

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. A., Hermawan, Tasripin, D. S. 2016. Evaluasi atas Keberhasilan Pelaksanaan Kawin Pertama Setelah Beranak pada Sapi Perah di KPBS Pengalengan. *Student e-Journal*5(4) : 1-12
- Afiati, F., Herdis, Said, S. 2013. *Pembibitan Ternak dengan Inseminasi Buatan*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Anonim. 2010. *Budidaya Sapi Potong*. Kalimantan : Dinas Pertanian
- Atabany, A., Purwanto, B. P., Toharmat, T., Anggraeni, A. 2011. Hubungan Masa Kosong dengan Produktivitas pada Sapi Perah Friesian Holstein di Baturraden, Indonesia. *Media Peternakan* 34(2) : 77-82
- Ball, P. J. H. dan Peters, A. R. 2004. *Reproduction in Cattle*. UK : Blackwell Publishing
- Bearden, H. J., Fuquay, J. W., Williard, S. T. 2004. *Applied Animal Reproduction*. New Jersey : Pearson
- Bennet, J. M. 2011. *The Complete Guide to Grass-Fed Cattle : How to Raise Your Cattle in Natural Grass for Fun and Profit*. Florida : Atlantic Publishing Group
- Blakely, J. dan Bade, D. H. 1992. Pengantar Ilmu Peternakan. Yogyakarta : UGM Press
- Bohnert, D. W. and Dustin, D. J. 2010. *Management Guide for Beef Cattle*. Oregon : Beef Cattle Library
- Budiawan, A., Ihsan, M. N., Wahjuningsih, S. 2015. Hubungan *Body Condition Score* terhadap *Service per Conception* dan *Calving Interval* Sapi Potong di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ternak Tropika* 16(1) : 34-40
- Depison. 2009. Peningkatan Angka Kebuntingan melalui Pemberian Hormone Eksogen CIDR-B dan Injeksi HCG pada Sapi Bali di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*12(3) : 159-163
- Dirgahayu, F. F., Hartono, M., Santosa, P. E. 2015. Conception Rate pada Sapi Potong di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*3(1) : 45-53
- Esslemont, R. J. and Kossaibati, M. A. 2000. The Use of Database to Manage Fertility. *Animal Reproduction Science* 60(61) : 725-741
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Bandung : Penerbit Angkasa

- Fernanda, M. T., Susilawati, T., Isnaini, N. 2014. Keberhasilan IB Menggunakan Semen Beku Hasil Sexing dengan Metode Sentrifugasi Gradien Densitas Percoll (SGDP) pada Sapi Peranakan Ongole (PO). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*24(3) : 1-8
- Fouz, R., Gandoy, F., Sanjuán, M. L., Yus, E., Diéguez, F. J. 2011. Factors Associated with 56-day Non-Return Rate. *Pesq. Agropec. Bras*46(6) : 648-654
- Gurgul, A., Szmatoła, T., Ropka-Molik, K., Jasielczuk, I., Pawlina, K., Semik, E., Bugno-Poniewierska, M., 2015. Identification of Genome-wide Selection Signatures in the Limousin Beef Cattle Breed. *Journal of Animal Breeding and Genetics*133(4) : 1-13
- Hafez, E. S. E., Hafez, B. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. UK : Wiley-Blackwell
- Hakim, L., Suyadi, Nurgiartiningsih, V. M. A., Nuryadi., Susilawati, T. 2007. Model Rekording dan Pengolahan Data untuk Program Seleksi Sapi Bali. *Sains Peternakan* 5(2) : 39-46
- Hakim, L., Ciptadi, G., Nurgiartiningsih, V. M. A. 2010. Model Rekording Data Performans Sapi Potong Lokal di Indonesia. *Jurnal Ternak Tropika*11(2) : 61-73
- Hastuti, D. 2008. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Potong ditinjau dari Angka Konsepsi dan *Service per Conception*. *Media Agro* 4(1) : 12-20
- Herring, A. D. 2014. *Beef Cattle Production Systems*. UK : Cabi
- Hidayat, R., Zabiq, A., Ridho, F., Yuniarti, M., Samsudewa, D. 2016. Peran Mahasiswa dalam Pendampingan Penguatan Pakan Induk Sapi Potong di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Info*18(3) : 97-103
- Ihsan, M. N. 2010. Indek Fertilitas Sapi PO dan Persilangannya dengan Limousin. *Jurnal Ternak Tropika* 11(2) : 82-87
- Ishak, A. B. L., Nurhayu, S., Ella, A., Sariubang, M., Rahmawati, T. 2014. Seleksi Performans Induk Sapi Bali sebagai Upaya Pembentukan Populasi Dasar pada Program Pembibitan dan Pemurnian Sapi Bali di Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional & Workshop Optimalisasi Sumberdaya Lokal pada Peternakan Rakyat Berbasis Teknologi* : 59-65
- Iswoyo dan Widiyaningrum, P. 2008. Performans Reproduksi Sapi Peranakan Simmental (PSM) Hasil Inseminasi Buatan di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*9(3) : 125-133
- Izquierdo, A. C., Campos, V. M. X., Lang, C. G. R., Oaxaca, J. A. S., Suárez, S. C., Jiménez, C., Jiménez, M. S. C., Betancurt, S. D. P., Liera, J. E. G.

2008. Effects of the Offspring's Sex on Open Days in Dairy Cattle. *Journal of animal and Veterinary Advances*7(10) : 1329-1331
- Ismaya. 2014. *Bioteknologi Inseminasi Buatan pada Sapi dan Kerbau*. Yogyakarta : UGM Press
- Kutsiyah, F., Kusumartono, dan Susilawati, T. 2003. Studi Komparatif Produktivitas antara Sapi Madura dan Persilangannya dengan Limousin di Pulau Madura. *JITV*8(2) : 98-106
- Löf, E., Emanuelson, U., Gustafsson, H. 2007. Data Management Affects Reproductive Performance Indicators in Swedish Dairy Herds. *Acta Agriculturae Scand Section*57(2) : 73-80
- Muada, D. B., Paputungan, U., Hendrik, M. J., Turangan, S. H. 2017. Karakteristik Semen Segar Sapi Bangsa Limousin dan Simmental di Balai Inseminasi Buatan Lembang. *Jurnal ZooteK*37(2) : 360-369
- Mustofa, A. N., Wahyuning, D., Muhammad, A. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Peternak dalam Memulai Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Kedungkumpul Kecamatan Sarireko Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ternak* 6(1) : 3-8
- Noakes, D. E., Timothy, J. P., Gary C. W. E. 2001. *Arthur's Veterinary Reproduction and Obstetric*. China : Elsevier
- Nuryadi dan Wahjuningsih, S. 2011. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*12(1) : 76-89
- Partodihardjo, S. 1987. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya
- Patel, G. K., Haque, N., Madhavatar, M., Chaudhari, A. K., Patel, D. K., Bhalakiya, N. Jamnesha, N., Patel, P., dan Kumar, R. 2017. Artificial Insemination : A Tool to Improve Livestock Productivity. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*6(6) : 307-313
- Perišić, P., Skalicki, Z., Petrović, M. M., Bogdanović, V., Ružić-Muslić, D. 2009. Simmental Cattle Breed in Different Production Systems. *Biotechnology in Animal Husbandry* 25(6) : 315-326
- Pohontu, A., Lomboan, A., Paath, J. F., Rimbing, S. C. 2018. Penampilan Reproduksi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Bintanua Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal ZooteK*38(1) : 102-113
- Prasetyo, Y., Hartono, M., Siswanto. 2015. Calving Interval Sapi Perah Laktasi di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden Purwokerto Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*3(1) : 7-14

- Prasojo, G., Arifiantini, I., dan Mohamad, K. 2010. Korelasi Antara Lama Kebuntingan, Bobot Lahir, dan Jenis Kelamin Pedet Hasil Inseminasi Buatan pada Sapi Bali. *Jurnal Veteriner*11(1) : 41-45
- Pratiwi, D., Tasripin, D. S., Indrijani, H. 2016. Perbandingan Performa Reproduksi Sapi Perah Fries Holland Impor dan Keturunannya di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden. *Jurnal Unpad*5(1) : 1-11
- Putra, F. E., Hendri, Madarisa, F. 2011. Komputerisasi dan Pencatatan dan Evaluasi Pelaksanaan Inseminasi Buatan di Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Peternakan Indonesia* 13(3) : 226-233
- Reswati, Jaswandi, Nurdin, E. 2014. Performa Reproduksi Sapi Perah di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan Indonesia*16(3) : 157-165
- Rizal, M., dan Herdis. 2008. *Inseminasi Buatan pada Domba* . Jakarta : Rineka Cipta
- Rosikh, A., Aria, A.H., Qomaruddin, M. 2015. Analisis Perbandingan Angka *Calving Rate* Sapi Potong Antara Kawin Alami dengan Inseminasi Buatan di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ternak*6(1) : 13-17
- Rusdi, B., Hartono, M., Suharyati, S. 2016. *Calving Interval* pada Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*4(4) : 277-283
- Saili, T., Nafiu, L. O., Baa, L. O., Rahadi S., Napirah, A., Syamsuddin, Sura, I. W., Lopulalan, F. 2017. Efektivitas Sinkronisasi Estrus dan Fertilitas Spermatozoa Hasil Sexing pada Sapi Bali dan Sulawesi Tenggara. *Jurnal Vet* 18(3) : 1-7
- Setiawan, R., Hidajat, K., Budinuryanto, D. C. 2014. Studi Asosiasi antara Masa Kosong (*Days Open*) terhadap Produksi Susu dan Kerugian Ekonomi pada Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmu Ternak*1(4) : 17-21
- Setiawan, R., Solihati, N., Widyastuti, R. 2016. Hubungan antara Tingkat Reproduksi Sapi Perah Terhadap Tingkat Kerugian Peternak. *Jurnal Ilmu Ternak*16(1) : 6-10
- Sodiq, A. dan Setianto, N. A. 2007. Kajian Pengembangan Sapi Potong : Identifikasi Ciri Sistem Produksi Sapi Potong di Pedesaan. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*7(1) : 1-8
- Suhada, H., Sumadi, Ngadiyono, N. 2009. Estimasi Parameter Genetik Sifat Produksi Sapi Simmental di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas, Sumatera Barat. *Buletin Peternakan*33(1) : 1-7
- Susilawati, T. 2013. *Pedoman Inseminasi Buatan pada Ternak*. Malang : UB Press

- Susilawati, T. 2017. *Sapi Lokal Indonesia*. Malang : UB Press
- Susilawati, T., Isnaini, N., Yekti, A. P. A., Nurjanah, I., Ericco, DaCosta, N. 2016. Keberhasilan Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Beku dan Semen Cair pada Sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*26(3) : 14-19
- Toelihere, M. 1993. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Bandung : Penerbit Angkasa
- Trifena, Budisatria, I. G. S., Hartatik, T. 2011. Perubahan Fenotip Sapi Peranakan Ongole, Simpo, dan Limpo pada Keturunan Pertama dan Keturunan Kedua (*Backcross*). *Buletin Peternakan*35(1) : 11-16
- Wahyudi, L., Susilawati, T., Wahyuningsih, S. 2013. Tampilan Reproduksi Sapi Perah Pada Berbagai Paritas Desa Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika* 14(2) : 13-22
- Wahyudi, L., Susilawati, T., Isnaini, N. 2014. Tampilan Reproduksi Hasil Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Beku Hasil Sexing pada Sapi Persilangan Ongole di Peternakan Rakyat. *Jurnal Peternakan Tropika*15(1) : 80-88
- Youngquist, R. S. and Threlfall, W. R. 2007. *Current Therapy in Large Animal Theriogenology*. Missouri : Saunders Elsevier
- Yulyanto, C. A., Susilawati, T., Ihsan, M. N. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole (PO) dan Sapi Peranakan Limousin di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*24(2) : 49-57